

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Verifikasi Hipotesis

Peneliti menggunakan metode bootstrapping dengan 10000 sub sampel. *Teaching technique* memberikan pengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja akademik mahasiswa UIN Antasari. Hal ini dibuktikan oleh nilai t-statistik yang memenuhi syarat signifikan ($t > 1,96$). Selain itu, nilai P-value yang diperoleh lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara *teaching technique* dan kinerja akademik mahasiswa signifikan.

Demikian pula dengan *lectures character* yang menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja akademik mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sama seperti *teaching technique*, nilai t-statistik untuk *lectures' character* juga berada di atas ambang signifikan ($t > 1,96$). Temuan ini diperkuat oleh nilai P-value yang lebih kecil dari 0,05 ($0,860 > 0,05$). Oleh karena itu, temuan ini mengkonfirmasi bahwa H1, H2 dan H3 diterima.

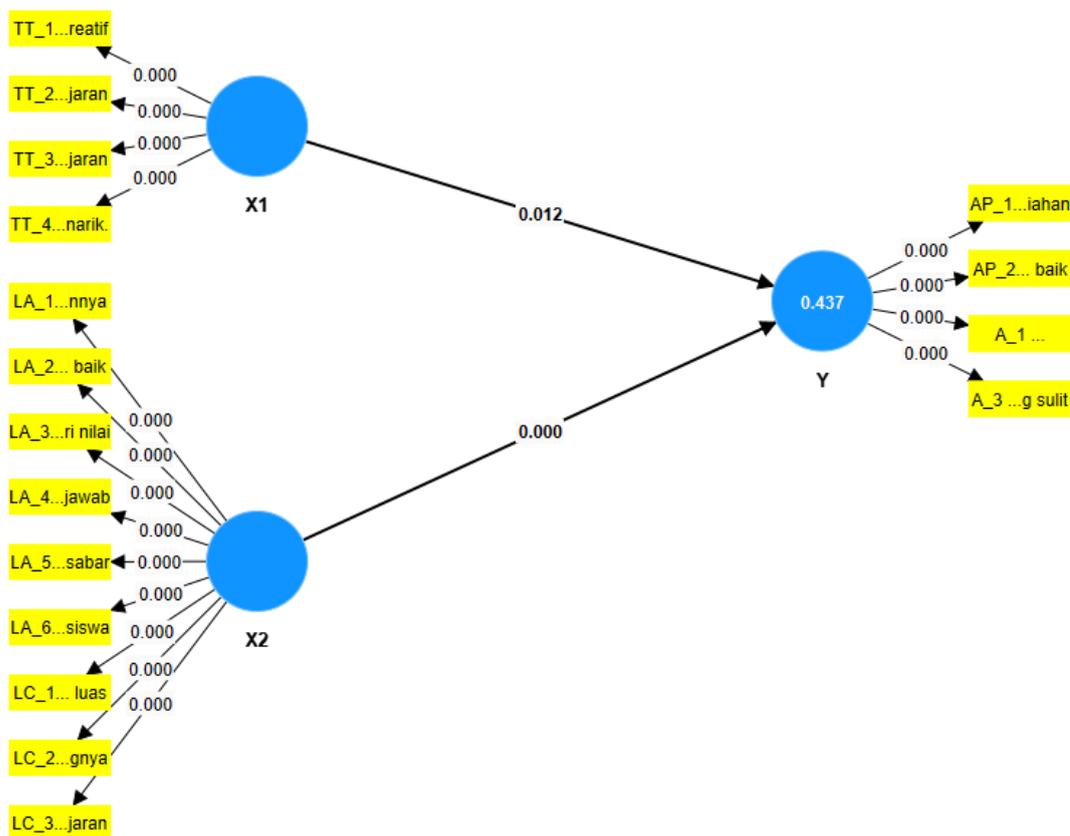
Tabel 4.1 Verifikasi Hipotesis

	STDEV	T	p	Hipotesis
<i>Teaching Technique</i> -> Kinerja Akademik	0.032	2.526	0.012	H1 diterima
<i>Lectures' Characters</i> ->Kinerja Akademik	0.042	9.405	0.000	H2 diterima

Note: STDEV < 0,05; T statistik > 1,96; P value < 0,05

2. Model Fit

Nilai r-square yang didapatkan adalah 0,437 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan 43,7% dari kinerja akademik. Hal ini berarti variabel independen yang Nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) sebesar 0,071 dibawah 0,08. Hal itu menunjukkan bahwa model telah fit (SRMR < 0,08). Model ini secara efektif menjelaskan hubungan antar variabel, menunjukkan kredibilitas dan keandalannya. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Model Konseptual

B. Pembahasan

1. *Teaching Techniques* terhadap Kinerja Akademik

Penelitian ini membuktikan bahwa *teaching techniques* berpengaruh terhadap kinerja akademik.⁶⁴ Hal itu sesuai dengan temuan yang menyatakan bahwa menggunakan metode inovatif, aktif dan kolaboratif secara positif memengaruhi motivasi mahasiswa dan pencapaian akademik dalam perkuliahan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan.⁶⁵ Hal ini didasari dari dosen yang kurang memperhatikan mahasiswa dalam perkuliahan. Maka dari itu, dukungan dari dosen dan perkuliahan yang interaktif juga sangat penting untuk memaksimalkan efek positif metode inovatif.⁶⁶

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar memiliki dampak signifikan terhadap kinerja akademik siswa. Berbagai metode pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif, telah terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Benedict

⁶⁴Kangwa Daniel et al., "Motivate Students for Better Academic Achievement: A Systematic Review of Blended Innovative Teaching and Its Impact on Learning," *Computer Applications in Engineering Education* 32, no. 4 (2024): 1, <https://doi.org/10.1002/cae.22733>.

⁶⁵Yawen Shi et al., "The Impacts of Instructor's Visual Attention and Lecture Type on Students' Learning Performance and Perceptions," *Education and Information Technologies* 29, no. 13 (2024): 1, <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12512-6>.

⁶⁶Narayan Prasad Adhikari et al., "Student Motivation in the Classroom: Practical Techniques and Strategies," *Cognition* 7, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.3126/cognition.v7i1.74765>.

yang menyatakan bahwa strategi pengajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.⁶⁷

Selanjutnya, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran berkontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik. Penggunaan alat digital, seperti aplikasi pembelajaran dan platform online, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Menurut penelitian oleh Nguyen, dkk integrasi teknologi dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.⁶⁸

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan dalam menerapkan teknik pengajaran yang efektif. Dosen yang terlatih dengan baik dalam berbagai metode pengajaran cenderung lebih mampu menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan mahasiswa. Sebuah studi oleh Hafeez menunjukkan bahwa pelatihan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan, pada gilirannya, kinerja akademik mahasiswa.⁶⁹

Akhirnya, penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan belajar yang positif dan mendukung juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Lingkungan yang kondusif, di mana mahasiswa merasa aman dan dihargai, dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

⁶⁷Benedikt Wisniewski et al., "The Power of Feedback Revisited: A Meta-Analysis of Educational Feedback Research," *Frontiers in Psychology* 10 (January 2020): 1, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03087>.

⁶⁸PhD, Kien Giang University, Vietnam, ntcang@vnkgu.edu.vn et al., "Cooperative Learning in English Language Classrooms: Teachers' Perceptions and Actions," *Anatolian Journal of Education* 6, no. 2 (2021): 1, <https://doi.org/10.29333/aje.2021.628a>.

⁶⁹Muhammad Hafeez, "Impact of Teacher's Training on Interest and Academic Achievements of Students by Multiple Teaching Methods," *Pedagogical Research* 6, no. 3 (2021): 1, <https://doi.org/10.29333/pr/11088>.

Menurut penelitian oleh Hanaysha, dkk suasana kelas yang positif berhubungan erat dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.⁷⁰

2. Lectures' Character terhadap Kinerja Akademik

Penelitian ini menemukan bahwa *Lectures' character* memberikan pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Kepemimpinan otentik dosen memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan psikologis yang aman bagi mahasiswa, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik mereka. Ketika mahasiswa merasa bahwa dosen mereka bersikap otentik dan mendukung, mereka cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih baik, terutama dalam konteks kelompok yang memiliki interaksi sosial yang tinggi. Lingkungan yang positif ini tidak hanya mendorong keterlibatan mahasiswa, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berprestasi.⁷¹

Selain itu, kapasitas dosen dalam mengintegrasikan modul pembelajaran yang relevan dan efektif juga menjadi faktor utama yang berkontribusi pada keberhasilan akademik mahasiswa. Dosen yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi ajar dan mampu menyampaikannya dengan cara yang menarik dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

⁷⁰Hanaysha et al., "Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance," 1.

⁷¹André Escórcio Soares and Miguel Pereira Lopes, "Are Your Students Safe to Learn? The Role of Lecturer's Authentic Leadership in the Creation of Psychologically Safe Environments and Their Impact on Academic Performance," *Active Learning in Higher Education* 21, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.1177/1469787417742023>.

Dengan demikian, kualitas pengajaran yang tinggi, yang didukung oleh kemampuan dosen, menjadi salah satu pilar penting dalam mencapai hasil akademik yang optimal.

Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa didukung dan dihargai oleh dosen, mereka lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Namun, penting untuk menjaga hubungan ini tetap profesional agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.⁷²

Dukungan akademik yang diberikan oleh dosen, baik dalam bentuk bimbingan maupun umpan balik konstruktif, merupakan faktor signifikan yang memengaruhi performa akademik mahasiswa. Kualitas pengajaran yang tinggi, yang mencakup metode pengajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan faktor eksternal seperti dukungan keluarga atau kondisi pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, peran dosen sebagai pendidik dan mentor sangat penting dalam membentuk karakter akademik mahasiswa.⁷³

Secara keseluruhan, kombinasi antara kepemimpinan otentik dosen, kapasitas dalam mengintegrasikan modul pembelajaran, serta hubungan yang baik

⁷²Mia Kusmiati et al., "Teaching-Learning Behavior in Medicine According to Students' Perspective: What Most Influences Academic Achievement?," *F1000Research* 10 (February 2023): 1, <https://doi.org/10.12688/f1000research.73587.2>.

⁷³Chinaza Uleanya, "Exploring Effects of Lecturers'–Students' Relationship on Students Academic Performances in Selected Rural Universities," *Interchange* 51, no. 4 (2020): 1, <https://doi.org/10.1007/s10780-019-09377-x>.

dengan mahasiswa menciptakan ekosistem belajar yang mendukung. Dalam konteks ini, dukungan akademik dan kualitas pengajaran menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Dengan memperhatikan semua aspek ini, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.⁷⁴

⁷⁴Nursing Department, Faculty of Technical Medical Sciences, University of Elbasan Aleksander Xhuvani, Albania and Liljana Ramasaco, "Factors Influencing Academic Performance: Insights from Nursing Students," *Journal of Otolaryngology Research & Reports*, December 31, 2024, 1, [https://doi.org/10.47363/JOLRR/2024\(3\)131](https://doi.org/10.47363/JOLRR/2024(3)131).